

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Provinsi Sumatera Barat memiliki lahan yang potensial untuk pengembangan tanaman ubi kayu, dengan lahan pada kelas sangat sesuai (S1) seluas 879.921,97 Ha (24,44%) dan pada kelas sesuai (S2) dengan luas lahan 1.437.152,41 (39,92%).
2. Waktu tanam yang paling tepat untuk tanaman ubi kayu berdasarkan nilai GDD untuk wilayah Sumatera Barat yaitu pada bulan Oktober.
3. Kabupaten Lima Puluh Kota, Pasaman, Pasaman Barat, Pesisir Selatan, dan Solok Selatan memiliki potensi yang tinggi untuk dilakukan pengembangan tanaman ubi kayu karena pada wilayah ini memiliki kecocokan pada lahan (sangat sesuai) S1 dan sesuai (S2) serta berada pada wilayah GDD sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa saran yang dapat dilakukan yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan parameter dalam menganalisis kesesuaian lahan.
2. Sumber data suhu yang digunakan dapat diganti dengan sumber data suhu dengan cakupan wilayah lebih kecil atau lebih spesifik.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan tanaman ubi kayu di Sumatera Barat